

ABSTRAK

Penelitian pada ruas jalan A. Yani Kabupaten Wonosobo dilatar belakangi oleh kondisi ruas jalan tersebut untuk saat ini, dengan berbagai jenis kendaraan yang melewati ruas jalan tersebut kondisi ruas jalan A. Yani Kabupaten Wonosobo khususnya depan Pasar Induk Kabupaten Wonosobo sangat tidak tertata. Hal ini disebabkan oleh kegiatan parkir yang terjadi disepanjang ruas jalan, bahkan sampai menggunakan setengah dari badan jalan diruas ini. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja ruas jalan pada kondisi eksisting dan pengoptimalan ruas, mencari indeks tingkat pelayanan, dan kinerja ruas jalan untuk beberapa tahun mendatang.

Metode penelitian yang digunakan adalah data primer dari survey langsung di lapangan yang meliputi : Kondisi geometri, kondisi lingkungan, arus lalu lintas, untuk arus lalu lintas diambil dalam tiga hari survey, sedangkan data sekunder meliputi jumlah penduduk dari kantor BPS Kabupaten Wonosobo .

Kesimpulan dari hasil analisis diketahui bahwa kinerja ruas jalan A. Yani untuk saat ini sudah tidak memenuhi standar kelayakan dengan nilai derajat kejenuhan 0,80 (LOS) C yaitu keadaan dimana arus stabil tetapi kecepatan dan pergerakan kendaraan dikendalikan oleh volume lalu lintas yang lebih tinggi, kepadatan lalu lintas sedang karena hambatan internal lalu lintas meningkat dan pengemudi memiliki keterbatasan untuk memilih kecepatan, pindah lajur atau mendahului, sementara nilai maksimum untuk derajat kejenuhan suatu ruas jalan perkotaan adalah $\leq 0,75$. Sehingga untuk kondisi saat ini sudah melebihi nilai batas maksimum yang ditentukan dalam kajian MKJI. Sedangkan untuk pengoptimalan kinerja ruas jalan dengan menghilangkan pengaruh parkir disepanjang ruas jalan dengan menghilangkan pengaruh parkir disepanjang ruas jalan nilai derajat kejenuhan untuk tahun ini 0,40 memiliki tingkat pelayanan (LOS) A yaitu kondisi dimana arus bebas dengan volume lalu lintas rendah dan kecepatan tinggi, kepadatan lalu lintas sangat rendah dengan kecepatan yang dapat dikendalikan oleh pengemudi berdasarkan batasan kecepatan maksimum/minimum dan kondisi fisik jalan, pengemudi dapat mempertahankan kecepatan yang diinginkan tanpa atau dengan sedikit tundaan, dan untuk 15 tahun yang akan datang nilai derajat kejenuhan masih dibawah nilai maksimum yaitu 0,74, dengan nilai tersebut untuk 15 tahun yang akan datang pada kondisi pengoptimalan ruas jalan, jalan ini masih memenuhi standar kelayakan berdasarkan nilai DS. Untuk mengoptimalkan kinerja ruas jalan tersebut diperlukan ketegasan dalam penertiban parkir dan memungkinkan juga untuk relokasi parkir, Karena kegiatan ini sangat berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan ini.

Kata kunci : Kinerja jalan perkotaan, pengaruh kegiatan parkir.